



PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro

PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN *SOFT SKILLS* TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMKN 5 BOJONEGORO

Sylvia Putri Harun Maulana*, Ali Mujahidin², Ayis Crusma Fradani³

¹IKIP PGRI BOJONEGORO. Email: sylviaputriharunmaulana29@gmail.com

Abstract

This research aims to examine the influence of self-efficacy and soft skills on the work readiness of XII grade students at SMKN 5 Bojonegoro. This study employs a quantitative approach with correlational research design. The population encompasses all XII grade students at SMKN 5 Bojonegoro, while samples were selected using proportional random sampling technique. Data were collected through closed questionnaires based on Likert scale. Data analysis was conducted using multiple linear regression with IBM SPSS version 24. The results reveal that self-efficacy has a positive and significant influence on students' work readiness, as indicated by the significance value of 0.035 which is less than 0.05. Additionally, soft skills also demonstrate a positive and significant influence on work readiness with a significance value of 0.027 which is less than 0.05. Simultaneously, self-efficacy and soft skills significantly affect students' work readiness, shown by the significance value of 0.000 which is less than 0.05, with an F-count value of 10.457. These findings indicate that students' work readiness is not only influenced by technical skills but also by psychological factors and non-technical skills possessed by students.

Keywords: *Self-efficacy, soft skills, work readiness, vocational high school students.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efikasi diri (*self-efficacy*) dan *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMKN 5 Bojonegoro. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasional. Seluruh siswa kelas XII SMKN 5 Bojonegoro ditetapkan sebagai populasi penelitian, sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proportional random sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket tertutup dengan menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 24. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa efikasi diri (*self-efficacy*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, yang dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar 0,035 lebih kecil dari 0,05. Selain itu, *soft skills* juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai signifikansi sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05. Secara bersama-sama, efikasi diri (*self-efficacy*) dan *soft skills* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta nilai F hitung sebesar 10,457. Temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh faktor psikologis dan keterampilan nonteknis yang dimiliki siswa.

Kata Kunci: *Efikasi diri (self efficacy), soft skills, kesiapan kerja, siswa SMK.*

PENDAHULUAN

Kesiapan kerja merupakan salah satu tujuan utama pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja melalui penguasaan kompetensi kejuruan serta pengalaman praktik industri. Namun, pada kenyataannya kesiapan kerja siswa SMK belum terbentuk secara optimal. Masih terdapat siswa yang kurang percaya diri, ragu terhadap kemampuan diri, serta belum mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja yang semakin berkembang, kompetitif, dan dinamis. Menurut Rohman (2025), lingkungan kerja menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kenyamanan dan efektivitas individu dalam melaksanakan pekerjaan. Lingkungan kerja yang mendukung ditandai dengan hubungan kerja yang harmonis, komunikasi yang baik, serta tersedianya fasilitas kerja yang memadai sehingga dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas individu. Padahal, kesiapan kerja menjadi aspek penting yang menggambarkan kemampuan individu dalam menghadapi dunia kerja dari segi mental, sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Siswa yang memiliki kesiapan kerja tinggi umumnya mampu mengambil keputusan secara tepat, bertanggung jawab, serta mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Kesiapan kerja tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknis (*hard skills*), tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan keterampilan nonteknis yang dimiliki individu. Salah satu faktor psikologis yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja adalah efikasi diri (*self-efficacy*). Menurut Albert Bandura (1997), efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Individu dengan efikasi diri tinggi cenderung memiliki rasa percaya diri, motivasi, dan ketekunan yang lebih baik dalam menghadapi kesulitan maupun tantangan pekerjaan. Sebaliknya, individu dengan efikasi diri rendah cenderung merasa kurang yakin terhadap kemampuan dirinya sehingga mudah mengalami keraguan.

Dalam konteks kesiapan kerja siswa SMK, efikasi diri (*self-efficacy*) menjadi modal psikologis yang penting. Siswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya cenderung lebih siap menghadapi proses seleksi kerja, menyelesaikan tugas, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan industri. Selain itu, efikasi diri juga mendorong siswa untuk lebih berani mengambil keputusan dan menghadapi tantangan dunia kerja.

Selain efikasi diri (*self-efficacy*), *soft skills* juga memiliki peran penting dalam membentuk kesiapan kerja siswa. *Soft skills* merupakan kemampuan nonteknis yang mencakup komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, disiplin, dan kemampuan beradaptasi. Dalam dunia kerja modern, perusahaan tidak hanya membutuhkan tenaga kerja dengan kemampuan teknis, tetapi juga individu yang mampu bekerja sama dan berinteraksi secara profesional. Oleh karena itu, siswa yang memiliki *soft skills* yang baik cenderung lebih mudah beradaptasi, mampu bekerja dalam tim, serta memiliki etika kerja yang baik sehingga dapat mendukung kesiapan kerja mereka.

Fenomena terkait kesiapan kerja juga ditemukan pada siswa kelas XII di SMKN 5 Bojonegoro. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru pembimbing magang, masih terdapat siswa yang menunjukkan keraguan terhadap kemampuan dirinya ketika menghadapi

dunia kerja. Beberapa siswa terlihat kurang percaya diri saat melaksanakan praktik kerja industri, kurang aktif dalam berkomunikasi, serta kurang disiplin dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, pihak industri juga masih memberikan penilaian rendah terhadap beberapa siswa, terutama pada aspek komunikasi, kerja sama tim, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa belum optimal dan dipengaruhi oleh faktor internal maupun kemampuan nonteknis siswa.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh faktor psikologis dan kemampuan nonteknis. Penelitian Fitri dkk. (2023) menjelaskan bahwa efikasi diri dan *employability soft skills* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Penelitian Widiastuti dan Prasetyo (2024) juga menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi, kedisiplinan, kerja sama tim, dan etika kerja memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Namun, penelitian Susanti dkk. (2024) menemukan hasil berbeda, yaitu *soft skills* tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, sedangkan *hard skills* lebih dominan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh efikasi diri (*self-efficacy*) dan *soft skills* terhadap kesiapan kerja masih memerlukan kajian lebih lanjut sesuai karakteristik subjek penelitian.

Penelitian lain oleh Syifa dkk. (2024) menjelaskan bahwa efikasi diri dan *soft skills* secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kesiapan kerja, terutama dalam membangun kemampuan interpersonal dan rasa percaya diri menghadapi dunia kerja. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Fitriyani dkk. (2025) yang menyatakan bahwa *soft skills* memengaruhi kesiapan kerja melalui motivasi kerja. Meski demikian, kajian mengenai kesiapan kerja siswa SMK, khususnya di SMKN 5 Bojonegoro, masih relatif terbatas sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

SMKN 5 Bojonegoro dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan sekolah kejuruan yang berorientasi pada penyiapan lulusan siap kerja dengan berbagai program keahlian yang sesuai kebutuhan industri. Akan tetapi, masih ditemukan perbedaan tingkat kesiapan kerja antar siswa, khususnya pada aspek kepercayaan diri, komunikasi, dan kemampuan beradaptasi. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri (*self-efficacy*) dan *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMKN 5 Bojonegoro. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya faktor psikologis dan keterampilan nonteknis dalam mendukung kesiapan kerja siswa SMK.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dan dilaksanakan di SMKN 5 Bojonegoro. Menurut John W. Creswell dalam Yam dan Taufik (2021), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori secara objektif melalui hubungan antarvariabel yang diukur menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis dengan teknik statistik. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2022), pendekatan kuantitatif berfokus pada pengujian hipotesis berdasarkan data numerik. Oleh karena itu, pendekatan ini dinilai sesuai untuk menguji pengaruh *self-efficacy* dan *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa.

Metode korelasional dipilih karena penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel. Menurut Arikunto (2021), penelitian korelasional bertujuan mengetahui tingkat hubungan antarvariabel serta besarnya pengaruh yang ditimbulkan terhadap suatu fenomena. Dalam penelitian ini, variabel independen meliputi efikasi diri (X1) dan *soft skills* (X2), sedangkan variabel dependen yaitu kesiapan kerja (Y).

Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas XII SMKN 5 Bojonegoro, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran angket tertutup menggunakan skala Likert untuk mengukur efikasi diri (*self-efficacy*), *soft skills*, dan kesiapan kerja siswa. Indikator efikasi diri meliputi (1) keyakinan terhadap kemampuan menyelesaikan tugas, (2) kepercayaan diri menghadapi tantangan, dan (3) ketekunan mencapai tujuan. Indikator *soft skills* meliputi (1) kemampuan komunikasi, (2) kerja sama tim, (3) tanggung jawab, (4) disiplin, dan (5) kemampuan adaptasi. Sementara itu, indikator kesiapan kerja meliputi (1) kesiapan menghadapi dunia kerja, (2) tanggung jawab kerja, (3) orientasi kerja, dan (4) pemahaman budaya kerja industri. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linearitas), analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji *t*), uji simultan (uji *F*), serta koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan IBM SPSS versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil identifikasi karakteristik responden, diketahui bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan responden perempuan. Dari total 96 responden, sebanyak 71 responden atau sekitar 74% merupakan laki-laki, sedangkan 25 responden atau sekitar 26% merupakan perempuan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik kelas XII di SMKN 5 Bojonegoro yang menjadi responden penelitian berasal dari kelompok laki-laki. Karakteristik responden tersebut memberikan gambaran mengenai kondisi efikasi diri (*self-efficacy*), *Soft skills* dan tingkat kesiapan siswa dalam menghadapi lingkungan dunia kerja.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada seluruh variabel penelitian berada pada kategori yang relatif tinggi. Variabel efikasi diri (*self-efficacy*) memiliki nilai *mean* sebesar 32,86, *soft skills* sebesar 32,70, dan kesiapan kerja sebesar 33,83. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan yang positif terhadap efikasi diri (*self-efficacy*) dan *soft skills*, serta kesiapan kerja yang dimiliki. Selain itu, seluruh variabel menghasilkan nilai *mean* lebih besar dibandingkan standar deviasi, sehingga data penelitian tidak menunjukkan adanya penyimpangan dan layak dilanjutkan ke tahap pengujian berikutnya.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardize d Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (beta)	t	Sig
----------	--	------------	--	---	-----

Konstanta	16.505	3.803		4.340	.000
Efikasi diri (self efficacy) (X ₁)	.263	.123	.238	2.141	.035
Soft skills (X ₂)	.265	.118	.250	2.250	.027

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 1, diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 16,505 + 0,263X_1 + 0,265X_2 + e$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa variabel efikasi diri (*self-efficacy*) dan *soft skills* memiliki arah pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMKN 5 Bojonegoro. Nilai konstanta sebesar 16,505 menunjukkan bahwa apabila efikasi diri (*self-efficacy*) dan *soft skills* dianggap tetap, maka nilai kesiapan kerja siswa sebesar 16,505. Selanjutnya, nilai koefisien regresi efikasi diri (*self-efficacy*) sebesar 0,263 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan efikasi diri akan diikuti peningkatan kesiapan kerja siswa sebesar 0,263. Di sisi lain, koefisien regresi *soft skills* sebesar 0,265 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan *soft skills* akan meningkatkan kesiapan kerja siswa sebesar 0,265.

Tabel 2. Hasil Uji T

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16.505	3.803	–	4.340	0.000
	Efikasi Diri (Selft efficacy) (X ₁)	0.263	0.123	0.238	2.141	0.35
	Soft Skills (X ₂)	0.265	0.118	0.250	2.250	0.27

Berdasarkan table 2 hasil uji parsial (*uji t*) menunjukkan bahwa variabel efikasi diri (*self-efficacy*) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,035 lebih kecil dari 0,05, sehingga efikasi diri (*self-efficacy*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMKN 5 Bojonegoro. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa dalam menghadapi dunia kerja. Selain efikasi diri (*self-efficacy*), hasil penelitian menunjukkan bahwa *soft skills* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji F (ANOVA)

Model	Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig
Regression	112,605	2	56,302	10,457	0,000

Residual	500,729	93	5,384	-	-
Total	613,333	95	-	-	-

Berdasarkan table 3 hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel efikasi diri (*self-efficacy*) dan *soft skills* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMKN 5 Bojonegoro. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta nilai F hitung sebesar 10,457.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.428	0.184	0.166	2.320

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,184 dan Adjusted R Square sebesar 0,166. Hasil tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri dan *soft skills* secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 16,6% terhadap kesiapan kerja siswa. Sementara itu, sebesar 83,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Nilai R sebesar 0,428 mengindikasikan adanya hubungan yang cukup kuat antara variabel efikasi diri dan *soft skills* dengan kesiapan kerja siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknis (*hard skills*), tetapi juga oleh faktor psikologis dan keterampilan nonteknis yang dimiliki siswa. Siswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya serta didukung kemampuan komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi yang baik cenderung memiliki kesiapan kerja yang lebih optimal dalam menghadapi dunia industri. Dengan demikian, efikasi diri (*self-efficacy*) dan *soft skills* menjadi faktor penting yang saling melengkapi dalam membentuk kesiapan kerja siswa SMK.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMKN 5 Bojonegoro. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki. Siswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya cenderung lebih percaya diri dalam

menghadapi tantangan, mengambil keputusan, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

Temuan ini sejalan dengan teori *self-efficacy* menurut Albert Bandura (1997) yang menyatakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks kesiapan kerja, keyakinan tersebut mendorong siswa untuk lebih siap menghadapi proses kerja maupun tantangan di dunia industri. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Azizah dan Yulianto (2023) yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

Pengaruh *Soft Skills* terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *soft skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMKN 5 Bojonegoro. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 0,265. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi, kerja sama tim, tanggung jawab, disiplin, serta kemampuan beradaptasi menjadi faktor penting dalam membentuk kesiapan kerja siswa. Dalam konteks siswa SMK, kemampuan *soft skills* membantu siswa untuk lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, mampu bekerja sama dalam tim, serta menyelesaikan tugas secara bertanggung jawab.

Dalam dunia kerja modern, perusahaan tidak hanya membutuhkan tenaga kerja yang memiliki kemampuan teknis (*hard skills*), tetapi juga kemampuan interpersonal yang baik. Oleh karena itu, siswa yang memiliki *soft skills* yang baik cenderung lebih siap menghadapi tuntutan kerja karena mampu berkomunikasi secara efektif, menjaga kedisiplinan, dan beradaptasi dengan budaya kerja industri. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Widiastuti dan Prasetyo (2024) serta Syifa dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa *soft skills* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa.

Pengaruh *Self-Efficacy* dan *Soft Skills* terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan *soft skills* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMKN 5 Bojonegoro. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar 10,457. Temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknis (*hard skills*), tetapi juga oleh faktor psikologis dan keterampilan nonteknis yang dimiliki siswa. Dalam konteks siswa SMK, keyakinan terhadap kemampuan diri yang didukung kemampuan komunikasi, kerja sama tim, tanggung jawab, disiplin, dan kemampuan beradaptasi menjadi bekal penting dalam menghadapi tuntutan dunia kerja.

Kesiapan kerja siswa akan lebih optimal apabila *self-efficacy* dan *soft skills* berkembang secara seimbang. Siswa yang memiliki keyakinan diri tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan kerja, sedangkan kemampuan *soft skills* membantu siswa berinteraksi, bekerja sama, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan industri secara profesional. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Hardiana dkk. (2023) dan Syifa dkk. (2024) yang

menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan *soft skills* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri (*self-efficacy*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMKN 5 Bojonegoro. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya, maka semakin tinggi pula kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Efikasi diri menjadi salah satu faktor psikologis penting yang mendukung siswa dalam menghadapi tantangan, mengambil keputusan, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

Selain itu, *soft skills* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMKN 5 Bojonegoro. Kemampuan komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, disiplin, dan kemampuan beradaptasi menjadi aspek penting yang mendukung kesiapan siswa memasuki dunia kerja. Semakin baik *soft skills* yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula kesiapan kerja yang dimiliki.

Secara simultan, efikasi diri (*self-efficacy*) dan *soft skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMKN 5 Bojonegoro. Temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknis (*hard skills*), tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan keterampilan nonteknis yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, kesiapan kerja siswa dapat ditingkatkan melalui pengembangan efikasi diri dan *soft skills* secara seimbang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Azizah, N., & Yulianto, A. (2023). Pengaruh efikasi diri, lingkungan keluarga, dan informasi karir terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Slawi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 11(2), 145–156.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W. H. Freeman and Company.
- Fitri, F., Ruslan, R., Arfandi, A. M., Mappalotteng, A. M., & Miru, A. S. (2023). Pengaruh keterampilan kekerjaan dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Gowa. *UNM Journal of Technology and Vocational*, 7(3), 233–242.
- Fitriyani, N., Sari, D. P., & Lestari, R. (2025). Pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan kerja melalui motivasi kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi Indonesia*, 13(1), 56–68.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2022). *Teori-teori psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Hardiana, R. D., Sobandi, A., Sagala, H. K. N. R., & Ramdhany, M. A. (2023). Pengaruh self efficacy dan soft skill terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XI jurusan

akuntansi SMKN 3 Bandung tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan keuangan*, 11(2), 239–249.
<https://doi.org/10.17509/jpak.v11i2.60940>

- Rohman, A., Rohman, N., & Mujahidin, A. (2025). Analisis lingkungan kerja dan produktivitas kerja di CV. AWS Sakses. *Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri)*, 3(1), 194–202.
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/KPDI/article/view/3230>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, R., Wahyuni, S., & Putra, A. (2024). Pengaruh *soft skills* dan *hard skills* terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 9(1), 88–99.
- Syam, A., Nurhidayah, & Kurniawan, F. (2025). *Soft skills dalam pendidikan vokasi dan dunia kerja*. CV. Media Akademik.
- Syifa, N., Rahmawati, D., & Prasetyo, A. (2024). Pengaruh efikasi diri dan *soft skills* terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 12(2), 101–112.
- Widiastuti, D., & Prasetyo, A. (2024). Pengaruh *soft skill* dan penguasaan kompetensi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kediri. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 14(1), 76–89.
- Yam, J., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis penelitian kuantitatif*. CV. Batam Publisher.